



**PEMERINTAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

EVALUASI DAN HASIL REVIU PELAKSANAAN SAKIP DI DINAS KESEHATAN PROV. SULSEL

Disampaikan Oleh :

Imam Taufik

Fungsional Perencana

*Disampaikan pada acara Pertemuan Penguatan Sistem Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024
Hotel Ibis Makassar, 22 Agustus 2024*

KONSEP BERFIKIR LOGIC

ADMINISTRASI



MANAJEMEN



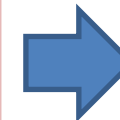
1. **PLANNING** (Renstra, Renja, RKA Dan DPA)
2. **ORGANIZING** (Kelembagaan, Tata Laksana, Dan Sumberdaya Manusia Yang Terjabarkan Kedalam 8 Area Perubahan)
3. **ACTUATING**, (Pelaksanaan Program Kegiatan)
4. **CONTROLLING** (Evaluasi Internal)



LEADERSHIP



**MINDSET, CULTURESET,
HEARTSET**



**CAPAIAN, TUJUAN
DAN SASARAN
ORGANISASI**



HASIL EVALUASI SAKIP PERANGKAT DAERAH

Fokus Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi Sulsel Berdasarkan Permenpan 88 Tahun 2021 yaitu:



Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	
	20%	30%	50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

KERTAS KERJA PENILAIAN

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia

6

Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)

9

Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan

15

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia

6

Keberadaan

Kriteria

1. Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.
2. Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang.
3. Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.
4. Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.
5. Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.
6. Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja	30
Pengukuran Kinerja	30
Pelaporan Kinerja	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25

Sub-Komponen

Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)

9

Kualitas

Kriteria

1. Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.
2. Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.
3. Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.
4. Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.
5. Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.
6. Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).
7. Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.
8. Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).
9. Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).
10. Setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.
11. Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja	30
Pengukuran Kinerja	30
Pelaporan Kinerja	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25

Sub-Komponen

Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan

15

Pemanfaatan

Kriteria

1. Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.
2. Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.
3. Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track.
4. Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.
5. Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.
6. Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.
7. Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.
8. Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen	
Perencanaan Kinerja	30
Pengukuran Kinerja	30
Pelaporan Kinerja	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25

Sub-Komponen	
Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6
Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9
Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen	
Perencanaan Kinerja	30
Pengukuran Kinerja	30
Pelaporan Kinerja	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25

Sub-Komponen	
Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6
Keberadaan	

Kriteria

1. Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.
2. Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.
3. Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan

9

Kualitas

Kriteria

1. Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.
2. Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.
3. Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.
4. Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.
5. Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.
6. Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).
7. Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien

15

Pemanfaatan

Kriteria

1. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.
2. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional.
3. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.
4. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.
5. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.
6. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.
7. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.
8. Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.
9. Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.
10. Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja

3

Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya

4,5

Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya

7,5

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja

3

Keberadaan

Kriteria

1. Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.
2. Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.
3. Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.
4. Dokumen Laporan Kinerja telah direviu.
5. Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.
6. Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya

4,5

Kualitas

Kriteria

1. Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.
2. Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.
3. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.
4. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.
5. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.
6. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).
7. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya.
8. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.
9. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya

7,5

Pemanfaatan

Kriteria

1. Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).
2. Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.
3. Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.
4. Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.
5. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
6. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
7. Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja	30
Pengukuran Kinerja	30
Pelaporan Kinerja	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25

Sub-Komponen

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7,5
Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12,5

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja	30
Pengukuran Kinerja	30
Pelaporan Kinerja	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25

Sub-Komponen

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan

5

Keberadaan

Kriteria

1. Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
2. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.
3. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang.

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja	30
Pengukuran Kinerja	30
Pelaporan Kinerja	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25

Sub-Komponen

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai

7,5

Kualitas

Kriteria

1. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar.
2. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.
3. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.
5. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja	30
Pengukuran Kinerja	30
Pelaporan Kinerja	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25

Sub-Komponen

Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja 12,5

Pemanfaatan

Kriteria

1. Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.
2. Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.
3. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.
4. Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.
5. Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

PERBANDINGAN NILAI SAKIP TAHUN 2022 DAN 2023
DINAS KESEHATAN PROV. SULSEL

No	Komponen / Sub Komponen / Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja	
			2022	2023
1	Perencanaan Kinerja	30.00	26.10	26.10
2	Pengukuran Kinerja	30.00	27.60	24.30
3	Pelaporan Kinerja	15.00	14.55	13.05
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25.00	19.75	21.75
Nilai Akuntabilitas Kinerja			88.00	85,20

LAPORAN HASIL EVALUASI DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

PERENCANAN KINERJA

- Secara normatif penyusunan dokumen perencanaan kinerja telah disusun berpedoman pada Permendagri 86 Tahun 2017, namun perlu penyempurnaan seperti keterkaitan antar dokumen perencanaan, keterkaitan antar bab, dan konsistensi dalam penulisan indikator, target serta anggaran.
- Dokumen perencanaan kinerja telah menggambarkan kondisi ideal atas kinerja yang akan dicapai berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, namun dalam Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan belum dilengkapi dengan Indikator Kinerja Kunci (IKK)

PENGUKURAN KINERJA

- Pengumpulan data dan pengukuran capaian kinerja belum memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi).
- Rencana Aksi dan pengukuran rencana aksi tahun 2023 belum menggambarkan tahapan/proses/aktifitas dari sub kegiatan yang dilakukan dari setiap target triwulannya

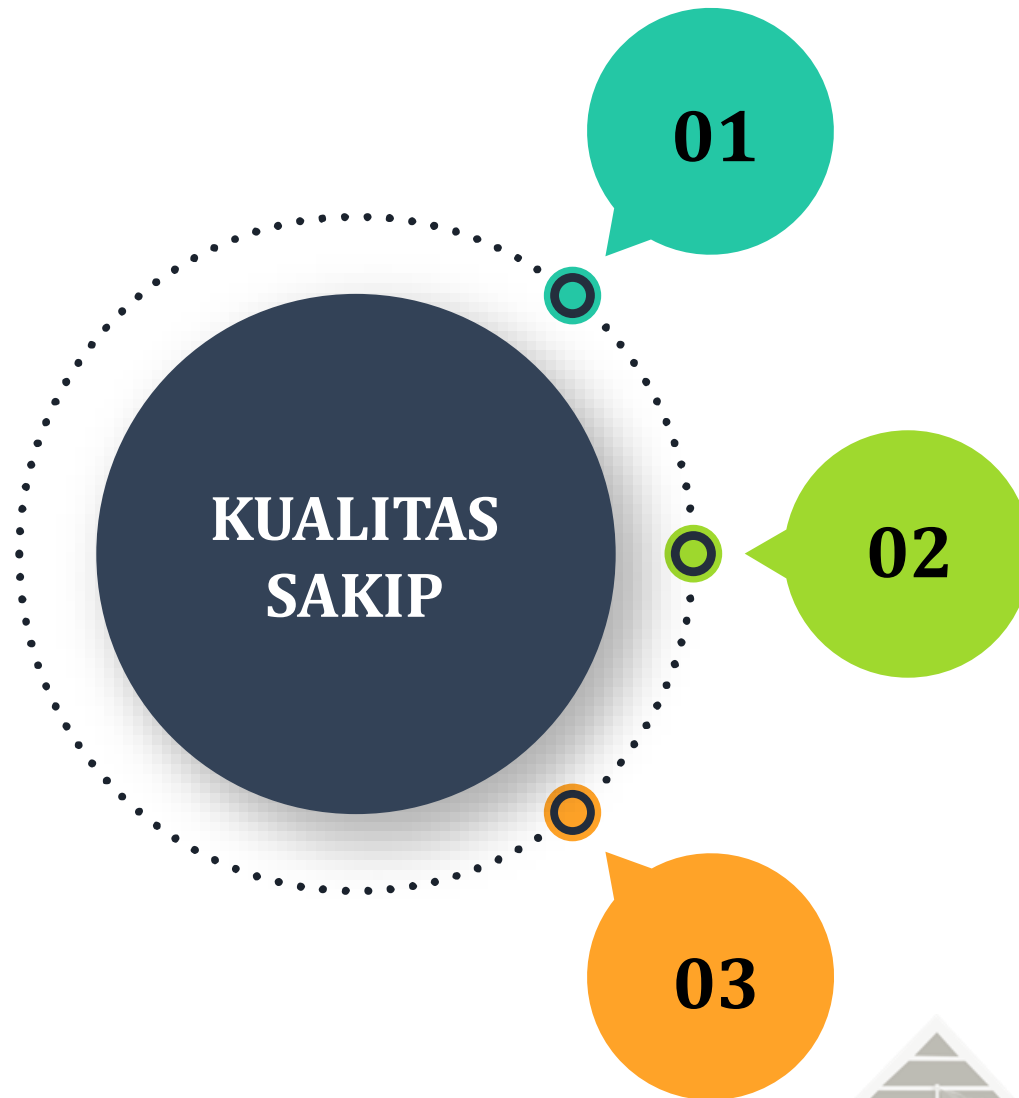
PELAPORAN KINERJA

- Laporan kinerja akhir tahun belum sepenuhnya mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.
- Dalam laporan kinerja akhir tahun terdapat penurunan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di tahun 2023 dari tahun sebelumnya yaitu Indikator Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Prevalensi Balita Stunting

EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL

- Evaluasi internal telah dilakukan, namun belum memanfaatkan teknologi informasi





BIRO ORGANISASI

Mengkoordinasikan dan Melaksanakan Pembinaan Dalam Rangka Pengembangan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Serta Penyusunan Rancangan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai pembina SAKIP

BAPPELITBANGDA

1. Menjamin Tujuan, Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan, Program, Dan Kegiatan Perangkat Daerah Dalam Renstra Perangkat Daerah Selaras Dengan Peraturan Daerah Tentang RPJMD.
2. Melakukan Verifikasi Terhadap Dokumen Perencanaan Tahunan Dan Lima Tahunan Perangkat Daerah.

INSPEKTORAT

Melakukan Evaluasi Atas Implementasi SAKIP OPD Serta Reviu Dokumen Perencanaan Daerah dan Perangkat Daerah.



TERIMA KASIH

